

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional atau hubungan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerical* (angka) dan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian korelasional bertujuan untuk meneliti sejauhmana hubungan variabel X dan Y.¹

Pada penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah “Hubungan Ridha terhadap Citra Tubuh Remaja Pada Siswa SMAN 1 Batu Sopang Kabupaten Paser Kalimantan Timur”.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di SMAN 1 Batu Sopang, Desa Songka, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah siswa-siswi SMAN 1 Batu Sopang Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

¹Suryana, “Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” *Modul* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 15.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ialah variabel. Variabel adalah gejala yang dipersoalkan.² Peneliti mengidentifikasi variabel menjadi yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas atau variabel *independent* ialah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, lebih singkatnya variabel bebas diartikan sebagai variabel yang hendak diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain.³ Sedangkan variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain.⁴ Berikut variabel dalam penelitian, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Ridha
- b. Variabel terikat (Y) : Citra Tubuh

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi, dan generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.⁵

²Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, cet I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 18.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, edisi II, cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 92.

⁴Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 91.

⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), 11.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Batu Sopang sebanyak 231 orang yang terdiri dari 8 kelas dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.1 ROMBONG KELAS

Kelas	XI								Total
	IPA				IPS				
	1	2	3	4	1	2	3	4	
Jumlah (orang)	29	31	30	32	26	26	29	28	231

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling*, oleh karenanya populasi yang akan dijadikan sampel harus memenuhi karakteristik yang ditentukan oleh peneliti.⁷ Berikut karakteristik-karakteristik sampel yang akan diteliti, yaitu:

- a. Siswa kelas XI
- b. Beragama Islam
- c. Usia 17-18 tahun
- d. Bukan siswi pindahan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet. 22 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 62.

⁷Kuntjojo, *Metode Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 32.

Berdasarkan paparan kriteria di atas, maka yang bukan siswa kelas XI, belum mencapai usia 17 tahun atau berusia lebih dari 18 tahun, bukan seorang beragama Islam dan siswa pindahan yang kurang dari 3 bulan maka siswa tersebut tidak akan dijadikan sampel. Sehingga yang dijadikan sampel hanya siswa yang memenuhi kriteria di atas yaitu dengan jumlah sampel 124 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau bilangan yang bisa dihitung dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Adapun jenis data yang akan diteliti, yaitu:⁸

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak bersangkutan.

Data berkenaan dengan ridha dan citra tubuh pada siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Sejarah sekolah
- 3) Visi, misi dan tujuan sekolah
- 4) Sumber daya manusia

⁸Kuntjojo, *Metode Penelitian*, 34.

2. Sumber Data

Sumber data ialah benda, hal atau orang tempat meneliti, membaca, atau bertanya tentang data. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari pihak terkait yang akan diteliti, yaitu:

- a. Responden, yaitu para siswa kelas XI SMAN 1 Batu Sopang yang dijadikan sampel.
- b. Informan, ialah pihak yang mengetahui dan memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, seperti kepala sekolah, wali kelas, para guru pengajar, dan staf atau karyawan tata usaha yang berada di lingkungan SMAN 1 Batu Sopang.
- c. Dokumen, merupakan sumber yang menyajiikan data-data tentang jumlah kelas dan populasi, serta data-data pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala psikologi, observasi dan wawancara, serta dokumentasi yang berguna untuk memperoleh data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Berikut penjelasannya:

1. Skala Psikologi

Skala ialah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.⁹ Adapun skala yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* adalah metode

⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, edisi II, cet. III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), xvii.

penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya.¹⁰ Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala *likert*, karena umum digunakan disamping gradasinya yang cukup lengkap.

Skor skala *likert* terdiri dari pernyataan favorabel dan tak-favorabel, yang memiliki skor berbeda. Pernyataan favorabel merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap objek. Sedangkan pernyataan tak-favorabel merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap objek yang hendak diungkap.¹¹ Berikut penjabaran di bawah ini:

TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Favorabel	Tak-favorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Observasi dan Wawancara

a. Observasi

Teknik pengamatan yang sistematis yang diikuti dengan teknik pencatatan yang sistematis juga untuk membantu perolehan data yang mendasari pernyataan spesifik dari individu atau kelompok yang tercermin melalui tingkah lakunya sehingga nantinya dapat

¹⁰Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, cet. XVIII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 139.

¹¹Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 41-42.

dimaknakan.¹² Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui permasalahan di lapangan dan sebagai studi pendahuluan.

b. Wawancara

Proses tanya jawab yang dilakukan *interviewer* dengan narasumber dan bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memperkuat dugaan sementara terkait permasalahan di lapangan dan sebagai studi pendahuluan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media untuk mengumpulkan informasi berupa jumlah populasi siswa, profil sekolah dan data-data yang diperlukan oleh peneliti terkait penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang berfungsi sebagai pengumpulan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

¹²Sulisworo Kusdiyanti dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, cet. I (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

1. Skala Ridha

Adapun dimensi-dimensi ridha yang digunakan peneliti menurut Abdul Mujib, yaitu:

- a. Perilaku Qalbu
- b. Perilaku Fisik

TABEL 3.3 BLUE PRINT SEBELUM TRYOUT

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Perilaku Qalbu	a. Rela dan tidak marah terhadap pilihan Allah	1, 3, 5, 14, 41, 50	12, 28, 35, 42, 49	11
		b. Menyintai apa yang dikehendaki Allah	13, 27, 30	16, 29, 48	7
		c. Baik sangka terhadap pemberian Tuhannya	17, 31	26, 39	4
2	Perilaku Fisik	a. Berbuat kebaikan yang bermanfaat	4, 25, 32, 47	8, 11, 44	7
		b. Rela menempuh sebab-sebab yang menyakitkan	2, 19, 33	15, 38	5
		c. Tunduk dan patuh terhadap hukum dan aturan-Nya	6, 23, 37	20, 34	5
		d. Menyeimbangkan antara tuntutan dan pemenuhan kewajiban	7, 9, 10 22, 43, 45	18, 21, 24, 36, 40, 46	11
Total					50

TABEL 3.4 BLUE PRINT SETELAH TRYOUT

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Perilaku Qalbu	a. Rela dan tidak marah terhadap pilihan Allah	1, 50	28, 42	4
		b. Menyintai apa yang dikehendaki Allah	13, 27, 30	16	4
		c. Baik sangka terhadap pemberian Tuhannya	17	39	2
2	Perilaku Fisik	d. Berbuat kebaikan yang bermanfaat	-	8, 44	2
		e. Rela menempuh sebab-sebab yang menyakitkan	19, 33	15	3
		f. Tunduk dan patuh terhadap hukum dan aturan-Nya	23	20, 34	3
		g. Menyeimbangkan antara tuntutan dan pemenuhan kewajiban	7, 22, 45	21, 24, 36, 40, 46	8
Total					26

TABEL 3.5 BLUE PRINT UNTUK RISET

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Perilaku Qalbu	a. Rela dan tidak marah terhadap pilihan Allah	1, 26	15, 22	4
		b. Menyintai apa yang dikehendaki Allah	4, 14, 16	6	4
		c. Baik sangka terhadap pemberian Tuhannya	7	20	2
2	Perilaku Fisik	d. Berbuat kebaikan yang bermanfaat	-	3, 23	2

	e. Rela menempuh sebab-sebab yang menyakitkan	8, 17	5	3
	f. Tunduk dan patuh terhadap hukum dan aturan-Nya	12	9, 18	3
	g. Menyeimbangkan antara tuntutan dan pemenuhan kewajiban	2, 11, 24	10, 13, 19, 21, 25	8
Total				26

2. Skala Citra Tubuh

Skala citra tubuh dibuat berdasarkan dimensi-dimensi menurut Cash.

Adapun beberapa dimensi tersebut, yaitu:

- Evaluasi penampilan
- Orientasi penampilan
- Kecemasan menjadi gemuk
- Pengkategorian ukuran tubuh
- Kepuasan terhadap bagian tubuh

TABEL 3.6 BLUE PRINT SEBELUM TRYOUT

No	Dimensi	Item		Jumlah
		F	UF	
1	Evaluasi penampilan (<i>Appearance Evaluation</i>)	1, 2, 10, 16	23, 29	6
2	Orientasi penampilan (<i>Appearance Orientation</i>)	3, 4, 8, 17, 18, 20, 24, 30	5, 9, 11, 19, 25, 26	14
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>Body Areas Satisfaction</i>)	32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40	37	9
4	Kecemasan menjadi gemuk (<i>Overweight Preoccupation</i>)	12, 13, 15, 21, 22, 27	6, 31	8

5	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>Self-Clasified Weight</i>)	7, 28	14	3
Total				40

TABEL 3.7 BLUE PRINT SETELAH TRYOUT

No	Dimensi	Item		Jumlah
		F	UF	
1	Evaluasi penampilan (<i>Appearance Evaluation</i>)	16	29	2
2	Orientasi penampilan (<i>Appearance Orientation</i>)	3, 4, 8, 17, 18, 24, 30	11, 25	9
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>Body Areas Satisfaction</i>)	32, 33 34, 35, 36, 38, 40	-	7
4	Kecemasan menjadi gemuk (<i>Overweight Preoccupation</i>)	15	31	2
5	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>Self-Clasified Weight</i>)	7, 28	-	2
Total				22

TABEL 3.8 BLUE PRINT UNTUK RISET

No	Dimensi	Item		Jumlah
		F	UF	
1	Evaluasi penampilan (<i>Appearance Evaluation</i>)	7	13	2
2	Orientasi penampilan (<i>Appearance Orientation</i>)	1, 2, 4, 8, 9, 10, 14	5, 11	9
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>Body Areas Satisfaction</i>)	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	-	7
4	Kecemasan menjadi gemuk (<i>Overweight Preoccupation</i>)	6	15	2
5	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>Self-Clasified Weight</i>)	3, 12	-	2
Total				22

H. Teknik Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.¹³

Adapun uji validitas yang digunakan oleh peneliti ialah uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *professional judgment*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah “apakah masing-masing aitem dalam tes layak untuk mengungkap atribut yang diukur sesuai dengan indikator keperilakuannya” dan “apakah aitem-aitem dalam tes telah mencakup keseluruhan *domain* isi yang hendak diukur”.

Pengertian mencakup keseluruhan kawasan isi tidak saja mengatakan bahwa domain tes harus *komprehensif* isinya akan tetapi harus pula memuat hanya aitem-aitem yang *relevan* dengan tujuan ukur, yaitu yang tidak keluar dari batasan tujuan ukur.¹⁴

¹³Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, edisi IV, cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 8-9.

¹⁴Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 42.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten (*ajeg*).¹⁵

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} - \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

K : mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan

st^2 : varians total

rumus untuk varians total dan varians aitem:

$$st^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i : jumlah kuadrat seluruh skor aitem

JK_s : jumlah kuadrat subjek

¹⁵Kuntjojo, *Metode Penelitian*, 37.

3. Seleksi Aitem

Penyusunan tes bermaksud untuk mengoreksi aitem yang tidak memperlihatkan kualitas yang baik harus disingkirkan atau direvisi terlebih dahulu sebelum dijadikan bagian dari tes. Hanya aitem-aitem yang memiliki kualitas tinggi saja yang boleh digunakan dalam tes.

Uji seleksi aitem dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi aitem total (r_{it}) untuk melihat daya beda pada sebuah butir aitem, dengan rumus:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{(S_x^2 + S_i^2 + 2r_{ix}SS_{xi})}}$$

Keterangan:

$r_{i(x-i)}$: korelasi aitem total terkoreksi

S_x : deviasi standar skor total

r_{ix} : korelasi aitem total sebelum dikoreksi

S_i : deviasi skor aitem

Kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan koefisien $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes.¹⁶ Meskipun demikian apabila aitem yang memiliki daya beda sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki daya beda

¹⁶ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 164.

tinggi. Sebaliknya jika jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.¹⁷

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* Data

Editing atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.¹⁸

b. *Skoring*

Skoring atau perhitungan nilai sebelum di tabulasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data atau memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan, baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.¹⁹

d. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari pengolahan data untuk melihat bagaimana interpretasi data tersebut.

¹⁷Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 86.

¹⁸Kuntjojo, *Metode Penelitian*, 51.

¹⁹Kuntjojo, *Metode Penelitian*, 51.

e. Interpretasi Data

Interpretasi atau penafsiran merupakan proses penting dalam statistik dimana data-data berupa angka ditafsirkan dalam sebuah simpulan yang dapat dipahami dan dimengerti.

2. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana interpretasi data tersebut.²⁰ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik.

Tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Tujuannya untuk membuktikan bahwa ada hubungan ridha terhadap citra tubuh remaja pada siswa di SMAN 1 Batu Sopang Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu berupa uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* tanpa *Liliefors* dengan

²⁰Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, edisi Revisi (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 135-136.

taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$ atau signifikansi lebih besar dari 0,05.²¹

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada *software Statistical Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila $p < 0,05$ atau signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.²² Setelah data dinyatakan normal dan linier maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dengan alat bantu komputer berupa program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 21.0 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi produk momen

N : jumlah subjek

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

²¹Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22* (Banjarmasin: Labkom PMTK, 2015), 26.

²²Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22*, 33

J. Prosedur Penelitian

1. Prosedur pertama

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara ke sekolah yang dijadikan objek penelitian (14 desember 2017 dan 17 April 2018).
- b. Menemui dosen penasehat akademik untuk melakukan konsultasi penelitian (desember 2017 - januari 2018).
- c. Seminar desain operasional dengan pihak terkait (19 januari 2018).

2. Prosedur kedua

- a. Menindaklanjuti proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel yang akan diteliti dalam penelitian (januari – maret 2018).
- b. Peneliti melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan seperti jumlah populasi dan sampel (januari 2018).
- c. Melakukan *professional judgement* sebagai tahap uji validitas isi alat ukur (13 april dan 16 april 2017).
- d. Meminta surat izin riset pada bagian akademik untuk melakukan riset lapangan (13 april 2018).

3. Prosedur ketiga

- a. Melakukan uji instrumen (*TryOut*) berupa uji seleksi aitem dan reliabilitas, sebagai tahap untuk melihat kelayakan alat ukur sebelum melakukan riset terhadap sampel penelitian (17 april 2018).

- b. Meyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan (18 april – 20 april 2018).
- 4. Prosedur keempat
 - a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing (mei – juli 2018).
 - b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk melakukan sidang hasil penelitian (17 juli 2018).

K. Tahap Penyusunan Laporan

Adapun tahap penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing apa yang harus dikoreksi kembali. Setelah selesai revisi peneliti meminta persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua jurusan yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi (17 juli 2018).
2. Laporan hasil penelitian siap diajukan dengan terlebih dahulu memperbanyak jumlah laporan tersebut sesuai yang ditentukan (19 juli).
3. Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin (24 juli 2018).